

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era perkembangan globalisasi dan persaingan dunia bisnis yang semakin ketat, evaluasi kinerja merupakan hal yang tak terhindarkan di perusahaan karena setiap karyawan perlu dinilai selama periode tertentu guna menghadapi tantangan yang meningkat dalam upaya menciptakan efisiensi dan produktivitas sumber daya manusia. Hal ini dilakukan untuk menilai sejauh mana karyawan dapat memenuhi standar perusahaan sehingga terdapat perbaikan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Untuk mencapai target dari tujuan ini, sementara perhatian utama tertuju pada pembaruan sistem absensi. Kemajuan pesat dalam penggunaan teknologi pada sistem absensi bertujuan untuk mengoptimalkan manajemen kehadiran karyawan, seperti halnya mahasiswa magang di PT ASDP Indonesia Ferry. Dengan demikian, keberhasilan penerapan sistem ini tidak hanya bergantung pada kemajuan teknologi, tetapi dapat dipengaruhi faktor lainnya seperti kinerja dan budaya kerja di suatu perusahaan.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) perusahaan logistik besar yang bergerak di bidang jasa penyedia Angkutan Sungai, Danau, dan Kapal (ASDP) dan bekerja dalam naungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan perusahaan yang melakukan pembangunan langsung maupun tidak langsung untuk mencapai pemerataan pembangunan di daerah tertentu. Pada dasarnya, perusahaan perlu mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bekerja secara berkualitas dengan pengetahuan, keterampilan dan budaya kerja sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) menyelenggarakan Program ASDP Indonesia Ferry *Internship* (AIFIP) adalah pelatihan bagi siswa dan mahasiswa yang dirancang sebagian dari pelatihan kerja langsung dalam bimbingan serta pengawasan instruktur karyawan berpengalaman untuk mempelajari beberapa keterampilan atau keahlian yang sesuai dengan pembelajaran berkelanjutan bagi pekerja muda dalam sektor bisnis transportasi laut dan logistik. Dalam pelaksanaannya, AIFIP dibagi menjadi 2 (dua) jenis program berdasarkan penempatan magangnya, yaitu Magang Darat dan Magang Praktik Laut (Prala).

Menurut Daengs (2022) Kinerja merupakan cabang ilmu dari kata *performance* yang memiliki arti menampilkan suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan sesuai konsep dasar pada capaian tanggung jawab tertentu. Konsep kinerja memiliki 3 dasar yang dilihat dari sisi berbeda, yaitu kinerja karyawan, kinerja organisasi dan kinerja kelompok. Penerapan sistem absensi yang efisien dan efektif pada mahasiswa magang di perusahaan tentu menghadapi beberapa tantangan. Salah satu masalah utama yang muncul adalah sejauh mana budaya kerja berkontribusi terhadap peningkatan kinerja mahasiswa magang melalui adaptasi pembaruan sistem absensi. Hal ini tentu memiliki kaitan dengan konsep dasar kinerja itu sendiri. Sebab, sistem Absensi karyawan pada tahun 2023 berganti sebanyak 2 kali dengan sistem <https://absensi.indonesiaferry.id/> dan Darwinbox, Lalu untuk sistem Absensi mahasiswa magang pada tahun 2023 berganti sebanyak 4 kali dengan sistem absen manual, *website* <https://absensi.indonesiaferry.id/>, Google Formulir dan *Darwinbox*.

Kehadiran dan penerapan budaya kerja disiplin merupakan aspek fundamental dalam penilaian kinerja, khususnya bagi mahasiswa magang yang sedang belajar dan beradaptasi dengan budaya kerja di suatu perusahaan. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terjadi perubahan signifikan pada sistem absensi yang diterapkan untuk mahasiswa magang. Sistem absensi yang awalnya manual beralih ke sistem digital, dan kemudian mengalami pembaruan sebanyak tiga kali. Setiap perubahan pada sistem absensi ini tidak hanya menuntut mahasiswa untuk beradaptasi dengan cara yang berbeda dalam melaporkan kehadiran, tetapi juga menciptakan tantangan baru dalam menjaga konsistensi kerja.

Pembaruan sistem absensi yang terjadi secara berturut-turut telah menimbulkan kesenjangan dalam adaptasi budaya kerja di kalangan mahasiswa magang. Pada setiap pembaruan, mahasiswa magang dihadapkan pada prosedur dan mekanisme baru yang memerlukan penyesuaian cepat. Namun, ketidakmampuan sebagian mahasiswa untuk segera beradaptasi dengan perubahan tersebut telah menyebabkan terjadinya penurunan disiplin dalam hal kehadiran. Perubahan yang terlalu sering dan tanpa jeda yang cukup untuk adaptasi menimbulkan kebingungan dan ketidakpastian di kalangan mahasiswa magang. Mereka mungkin merasa kesulitan untuk memahami dan mengikuti standar baru yang ditetapkan, yang pada

gilirannya mempengaruhi bagaimana mereka menjalankan tugas dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai budaya kerja yang diharapkan. Akibatnya, terjadi kesenjangan dalam penerapan budaya kerja AKHLAK, terutama dalam aspek Amanah (kedewasaan dalam kehadiran) dan Adaptif (kemampuan untuk cepat beradaptasi dengan perubahan).

Perubahan yang terjadi secara singkat dan cepat pada sistem absensi karyawan serta mahasiswa magang menjadi tantangan bagi Divisi Pengelola SDM (PSDM) di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) untuk memperhatikan perkembangan adaptasi sistem baru. Penyesuaian tersebut akan berdampak pada kinerja karyawan dan mahasiswa magang, meskipun banyak penelitian telah dilakukan untuk mengukur dan meningkatkan kinerja. Bagaimanapun masih terdapat berbagai tantangan yang belum terselesaikan, seperti bagaimana mengukur kinerja secara efektif dan bagaimana indikator kinerja yang tepat dapat diterapkan dalam konteks yang berbeda. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi kinerja dan budaya kerja dapat dipengaruhi oleh kebijakan sistem absensi karyawan. Namun, penelitian yang fokus pada populasi mahasiswa magang, terutama dalam konteks perusahaan BUMN di Indonesia masih terbilang sedikit. Jadi, penelitian ini akan membahas tentang pengaruh pembaruan sistem absensi terhadap hasil kinerja dan penerapan budaya kerja mahasiswa magang dengan merujuk pada teori-teori lingkungan kerja, manajemen sumber daya manusia, dan perilaku organisasi. Menekan pada pentingnya mempertimbangkan keterbatasan sumber daya dalam penilaian kinerja, menjadi hal yang perlu di ketahui untuk mengukur efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya penggunaan sistem secara komprehensif.

Sistem absensi yang sering diperbarui tanpa pendampingan yang memadai juga berpotensi mengurangi rasa disiplin di kalangan mahasiswa magang. Pada saat mereka baru saja mulai terbiasa dengan satu sistem, sistem tersebut diubah, yang dapat menurunkan motivasi mereka untuk mematuhi aturan kehadiran secara konsisten. Namun, Sistem absensi yang modern dan transparan dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik, di mana setiap individu merasa termotivasi untuk hadir dan berkontribusi. Penelitian relevan yang dilakukan Tanjung (2019) melakukan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif,

Nurul Izzah, 2024

**PENGARUH PEMBARUAN SISTEM ABSENSI TERHADAP KINERJA MAHASISWA MAGANG DAN BUDAYA KERJA DI PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sampelnya merupakan sampel jenuh atau sensus yang terdiri dari 50 orang pegawai di kantor pajak kota Medan pada bidang Sekretariat dan bidang Hotel, Restoran dan Hiburan. Dalam hal ini, menunjukkan bahwa penerapan sistem absensi *finger print* di Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Medan dapat meningkatkan kinerja pegawai melalui peningkatan disiplin kerja. Disiplin kerja menjadi faktor penting yang memediasi hubungan sistem absensi *finger print* dan kinerja pegawai. Selain itu, terdapat jurnal penelitian yang dilakukan Elvina Sari & Anitra (2020) dengan penelitian kuantitatif teknik analisa regresi linear dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner dan didapatkan sampel sebanyak 60 orang melalui teknik *simple random sampling*. Penelitian ini menunjukkan bahwa budaya kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Namun, budaya kerja berpengaruh pada kinerja karyawan hanya sebesar 22,8% dan sisanya terdapat pengaruh dari variabel lain yang tidak terkait.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem absensi memiliki pengaruh terhadap kinerja dan budaya kerja di berbagai organisasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengkaji bagaimana pembaruan sistem absensi mempengaruhi kinerja mahasiswa magang melalui penerapan budaya kerja di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami dampak dari seringnya perubahan sistem absensi terhadap adaptasi budaya kerja dan disiplin mahasiswa magang, serta bagaimana hal ini pada akhirnya mempengaruhi penilaian kinerja mereka. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada literatur kinerja karyawan dan pihak Divisi Pengelolaan SDM tetapi juga menawarkan solusi praktis untuk meningkatkan kinerja dalam konteks pengembangan dan pembinaan mahasiswa magang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam memahami dinamika pembaruan sistem absensi dan pengaruhnya terhadap kinerja dan budaya kerja di lingkungan perusahaan.

Dengan demikian, Sementara itu, pemangku kebijakan mahasiswa magang di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dapat mengetahui pengaruh adaptasi mahasiswa pada penerapan budaya kerja terhadap kinerja mahasiswa magang

Nurul Izzah, 2024

**PENGARUH PEMBARUAN SISTEM ABSENSI TERHADAP KINERJA MAHASISWA MAGANG DAN BUDAYA KERJA DI PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melalui optimalisasi pembaruan sistem absensi di perusahaan naungan badan usaha yang dimiliki oleh negara. Pada dasarnya, latar belakang ini menunjukkan bahwa penerapan sistem absensi yang efektif dan efisien tentu memerlukan fokus perhatian. Dalam hal ini, terhadap faktor-faktor yang berpengaruh seperti kinerja dan budaya kerja melalui berbagai adaptasi sistem absensi mahasiswa magang agar tetap bekerja dengan hasil yang bernilai baik untuk penggunaan apa pun.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang muncul di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), maka dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Adakah pengaruh pembaruan Sistem Absensi terhadap hasil Kinerja mahasiswa magang?
- 2) Adakah pengaruh penerapan Budaya Kerja terhadap penilaian Kinerja mahasiswa magang?
- 3) Adakah pengaruh pembaruan Sistem Absensi terhadap penerapan Budaya Kerja mahasiswa magang?
- 4) Adakah pengaruh pembaruan Sistem Absensi terhadap hasil Kinerja melalui penerapan Budaya Kerja mahasiswa magang?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berikut merupakan batasan masalah yang disusun pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Temuan penelitian ini berlaku untuk mahasiswa magang di perusahaan naungan BUMN PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
- 2) Penelitian ini membatasi variabel yang digunakan terdapat 3, yaitu sistem absensi, kinerja dan budaya kerja mahasiswa magang tanpa memberikan serta mendalami faktor lain yang mempengaruhi budaya kerja.
- 3) Fokus penelitian ini terbatas pada mahasiswa magang yang mengalami perubahan absensi sebanyak 3 kali atau lebih selama periode tahun 2023 selama masih dalam masa kontrak kerja dan hanya dilakukan salah satu perusahaan naungan BUMN PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

- 4) Metode pengumpulan data penelitian ini terbatas pada dokumentasi fisik arsip perusahaan yang konsisten relevan serta akurat sesuai kondisi lapangan secara objektif dan tidak menggunakan survei atau kuesioner.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka disusunlah tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mengetahui pengaruh pembaruan Sistem Absensi terhadap hasil Kinerja mahasiswa magang di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
- 2) Mengetahui pengaruh penerapan Budaya Kerja terhadap penilaian Kinerja mahasiswa magang di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
- 3) Mengetahui pengaruh pembaruan Sistem Absensi terhadap penerapan Budaya Kerja mahasiswa magang di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
- 4) Mengetahui pengaruh pembaruan Sistem Absensi terhadap hasil Kinerja melalui penerapan Budaya Kerja mahasiswa magang di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Bagi Penulis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan, mengembangkan dan meningkatkan pemahaman mengenai pembaruan Sistem Absensi terhadap Kinerja dan Budaya Kerja pada dunia kerja serta sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program S1 berdasarkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
- 2) Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi perusahaan maupun pihak terkait untuk mengetahui tingkat pengaruh dari Sistem Absensi terhadap Kinerja dan Budaya Kerja mahasiswa magang sebagai informasi rekomendasi yang efektif dan efisien.
- 3) Bagi Pihak Universitas, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu penyesuaian program magang agar lebih selaras dengan kebutuhan dan standar perusahaan, sehingga mahasiswa lebih siap menghadapi dunia kerja

dengan reputasi universitas yang baik untuk meningkatkan kompetensi akademik, keterampilan jenjang karier dan memperluas jaringan relasi akademik dan sumber daya di bidang ini.

- 4) Bagi Pihak lain, hasil penelitian ini bisa bermanfaat sebagai bahan perbandingan dari penelitian sebelumnya dan referensi bagi penelitian selanjutnya guna pengembangan hasil Analisa pembuatan Sistem Absensi mahasiswa magang yang efektif dan efisien terhadap hasil Kinerja dan Budaya Kerja mahasiswa magang.

### 1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Pada bagian ini dibahas urutan laporan penelitian setiap bab dalam skripsi dengan sistematika penulisan yang mengacu pada Peraturan Rektor UPI No.7867/UN40/HK/2021 tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2021 sebagai berikut:

- 1) **BAB I Pendahuluan:** Pada dasarnya menjadi bab perkenalan dengan bagian, Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan, Manfaat, dan Struktur skripsi.
- 2) **BAB II Kajian Pustaka:** Pada bab ini menjelaskan topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian untuk menunjukkan perkembangan terbaru dalam dunia keilmuan melalui teori perbandingan, perumusan yang berkaitan dengan masalah penelitian secara mendalam ataupun mendasar.
- 3) **BAB III Metode Penelitian:** Pada bab ini menjelaskan bagian perancangan alur penelitian dengan bagian, Metode penelitian, Desain penelitian, Pendekatan penelitian, Populasi dan Sampel, Prosedur penelitian, Instrumen penelitian, dan Analisis data.
- 4) **BAB IV Temuan dan Pembahasan:** Pada dasarnya menjadi bab khusus menjelaskan hasil penelitian yang didapatkan dengan pengolahan data untuk menjawab rumusan masalah penelitian.
- 5) **BAB V Penutup:** Pada bab ini menjadi bagian kesimpulan dan saran dari hasil akhir penelitian skripsi yang dilakukan.